SURVEI MENEJEMEN PEMBINAAN EKSTRA KULIKULER BOLA BASKET DI SMK NEGERI 2 KEDIRI TAHUN 2016-2017

SKRIPSI

Diajukan untuk Penelitian Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Penjaskesrek

OLEH :

DIMAS ADE PRASETYO
12.1.01.09.0220

PENDIDIKAN JASMANI DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

DIMAS ADE PRASETYO

NPM: 12.1.01.09.0220

Judul:

SURVEI MENEJEMEN PEMBINAAN EKSTRA KULIKULER BOLA BASKET DI SMK NEGERI 2 KEDIRI TAHUN 2016-2017

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Penjaskesrek

FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: .....

Pembimbing I	Pembimbing II
Budiman Agung P, M.Pd.	**Muhammad Yanuar Rizky, M.Pd.**
NIDN. 070607880	**NIDN.0718019003**

Skripsi oleh :

DIMAS ADE PRASETYO

NPM: 12.1.01.09.0220

Judul:

SURVEI MENEJEMEN PEMBINAAN EKSTRA KULIKULER BOLA BASKET DI SMK NEGERI 2 KEDIRI TAHUN 2016-2017

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Penjaskesrek FKIP UNP Kediri
Pada tang gal: _____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji:

1. Ketua : Budiman Agung Pratama, M.Pd. _____
2. Penguji I : Reo Prasetyo Herpandika, M.Pd. _____
3. Penguji II : Muhammad Yanuar Rizky, M.Pd. _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

SURVEI MENEJEMEN PEMBINAAN EKSTRA KULIKULER BOLA BASKET DI SMK NEGERI 2 KEDIRI TAHUN 2016-2017

DIMAS ADE PRASETYO
NPM: 12.1.01.09.0220
FKIP Pnjaskesrek
Kuda21@yahooo.com
Budiman Agung P, M.Pd. dan Muhammad Yanuar Rizky, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Dimas Ade Prasetyo : Survei Menejemen Pembinaan Ekstra Kulikuler Bola Basket Di Smk Negeri 2 Kediri Tahun 2016-2017, skripsi, program studi S1penjaskesrek, fakultas keguruan dan ilmu pengetahuan, universitas nusantara pgri kediri 2016,
pembimbing : (1) Budiman Agung P, M.Pd., (2) Muhammad Yanuar Rizky, M.Pd,

penelitian ini dilatar belakangi dari pihak sekolah dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tidak direncanakan dan diorganisasi secara baik, pelaksanaan dilakukan seadanya tanpa ada dukungan sarana dan prasarana yan memadai, evaluasi keterlaksanaan kegiatan dan ekstrakurikuler jarang dilakukan oleh sekolah. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler membutuhkan biaya yang besar, untuk itu perlu pengelolaan secara baik oleh pihak sekolah, agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat menunjang pengembangan bakat dan minat siswa dalam hal tertentu. Di samping itu, kegiatan ekstrakurikuler benar-benar mampu menunjang kegiatan pada program kurikuler.

Penelitian ini untuk mengetahui Bagaimanakah manajemen pembinaan ekstrakurikuler bolabasket di SMK Negeri 2 Kediri Tahun 2016-2017. Penelitian ini dilaksanakan pada ekstrakurikuler bola basket di SMKN 2 Kediri. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner/ angket, dokumentasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh survei manajemen ekstrakurikuler olahraga bolabasket di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kediri Secara rinci dapat dipaparkan tiap fungsinya, pada fungsi *planning* masuk dalam kategori sedang sebesar 40%, *organizing* masuk dalam kategori rendah sebesar 53,3%, staffing masuk dalam kategori rendah sebesar 40%, *directing* masuk dalam kategori tinggi sebesar 46,7% dan *controlling/evaluating* juga masuk dalam kategori tinggi sebesar 40%. Secara keseluruhan dapat ditarik hasilnya bahwa survei manajemen ekstrakurikuler olahraga bolabasket di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kediri masuk dalam kategori tinggi sebesar 33,4%.

Kata Kunci: Survei, menejmenpembinaan, ekstrakurikuler, bola basket

I. LATAR BELAKANG

Olahraga bagi sebagaian negara dijadikan salah satu instrumen dalam rangka untuk mencapai kejayaan negara. Olahraga dipandang sebagai media yang efektif untuk memposisikan sebuah Negara di forum Internasional. Olahraga dapat dijadikan *soft power* bagi sebuah negara. Posisi strategis ini menjadikan olehraga di berbagai negara digarap secara serius, terpadu dalam pendidikan, kajian lintas bidang atau sudah memanfaatkan *sport sciene* dan memiliki koordinasi yang jelas.

Di Indonesia Olahraga hanya dipandang sebagai rutinitas belaka, belum menjadi kebutuhan setiap insan, daerah, atau negara. Ada banyak pilar penyangga bagunan olahraga nasional. Mulai dari atlet, sarana-prasarana, pemanfaatan *sport science* hingga terpadunya kegiatan keolahragaan ke dalam kegiatan akademis di sekolah. Pengelolaan program ekstrakurikuler di sekolah merupakan salah satu sarana pembentukan generasi penerus yang memiliki keterampilan yang ditekuninya. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang dilaksanakan atau diselenggarakan bukan tanpa tujuan, melalui kurikulum sekolah wajib menyelenggarakan tiga kegiatan. Ketiga kegiatan yang wajib diselenggarakan oleh sekolah itu, meliputi: 1.Program Kurikuler, 2. Program Kokurikuler, dan 3. Program Ekstrakurikuler. Dalam kurikulum, ada program yang bersentuhan dengan proses pendidikan sebagai program inti yang kemudian dinamakan program kurikuler. Program kurikuler merupakan program inti dari proses pendidikan di sekolah.

Program kurikuler dilaksanakan sesuia kalender pendidikan nasional dan dilaksanakan terjadwal secara pasti oleh sekolah. Program kurikuler wajib diikuti oleh semua siswa, untuk menempuh suatu program pendidikan. Program ekstrakurikulermemiliki peran yang sama pentingnya dengan program kurikuler karena program ekstrakurikuler dapat menjangkau apa yang tidak dapat dijangkau oleh program kurikuler dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian, sudah selayaknya program ekstrakurikuler dikelola sebaik mungkin oleh pihak sekolah dalam usaha mencapai tujuan pendidikan. Seperti observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 2 kediri pada saat PPL (Program Praktek Lapangan) belum lama ini, pelaksanaan ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Kediri khususya pada ekstrakulikuler bolabasket dimana masih belum terprogram dengan baik. Kegiatan ekstrakurikuler dikelola dengan dengan tidak sistemantis, dalam artian berjalan seadanya tanpa pengelolaan secara baik.

Dalam hal ini, sering sekolah dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tidak direncanakan dan diorganisasi secara

baik, pelaksanaan dilakukan seadanya tanpa ada dukungan sarana dan prasarana yan memadai, evaluasi keterlaksanaan kegiatan dan ekstrakurikuler jarang dilakukan oleh sekolah. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler membutuhkan biaya yang besar, untuk itu perlu pengelolaan secara baik oleh pihak sekolah, agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat menunjang pengembangan bakat dan minat siswa dalam hal tertentu. Di samping itu, kegiatan ekstrakurikuler benar-benar mampu menunjang kegiatan pada program kurikuler.

Pada saat Program Praktik Lapangan yang dilakuakan oleh peneliti, peneliti melakukan pengamatan pada ekstrakulikuler basket di SMK Negeri 2 Kediri, ternyata hal tersebut masih sama seperti permasalahan sebelumnya, kurangnya perencanaan dan kegiatan ekstrakuliuler tidak di organisasikan secara baik. Hal ini di buktikan pada saat hari jadwal ekstrakulikuler basket di SMK Negeri 2 Kediri, jumlah peserta ekstrakulikuler yang datang tidak menentu dan program latihan tergantung pada pelatih dengan menyesuaikan jumlah siswa yang hadir di dalam kegiatan ekstra tersebut. Pengelolaan ekstrakurikuler olahraga dalam bidang bolabasket adalah salah satu cara jitu guna meraih prestasi dan mencetak bibit muda yang berbakat atau unggul. Jadi tidak hanya kurikuler saja yang perlu dikelola, tetapi juga ekstrakurikulernya pun harus tidak luput dari pengelolaan. Beberapa sekolah masih mengindahkan fungsi dari manajemen ini. Sekolah menyelenggarakan ekstrakurikuler dengan seadanya tanpa memberikan sebuah jalan untuk siswa dapat berprestasi di bidang non akademik.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMK Negeri 2 Kediri di Kota kediri tentang ekstrakurikuler bolabasket yang berdiri sejak tahun 2008 terdapat beberapa masalah yang ditemui seperti siswa yang kurang antusias, wawasan tentang bolabasket secara luas. dana yang kurang memadai, serta pengontrolan dalam bentuk laporan. Siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler seperti kurang mendapatkan motivasi untuk menjadikan ekstrakurikuler bolabasket sebagai alat meraih prestasi, dikarenakan pelatih atau guru kurang memberikan dorongan dan Banyak pula sekolah yang mengaku kesulitan dalam keuangan sehingga banyak fasilitas yang tersedia di sekolah kurang memadai dan lagi tidak dapat menyewa pelatih dari luar lingkup sekolah karena dana hanya tergantung dari bantuan pemerintah atau BOS.

Selain itu, sekolah yang tidak melaporkan hasil dari kegiatan ekstrakurikuler bolabasket kepada Waka (Wakil Kepala Sekolah) Kurikulum sekolah baik secara lisan maupun tulisan. Atas dasar permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang di atas

maka, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul :"SURVEI MANAJEMEN PEMBINAAN EKSTRA KURIKULER BOLA BASKET DI SMK NEGERI 2 KEDIRI TAHUN 2016-2017"

II. METODE

Manajemen merupakan suatu cara bagaimana sekelompok orang yang memiliki tujuan yang sama guna mencapai tujuannya tersebut dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada secara efektif dan efisien. Dalam hal ini survei manajemen ekstrakurikuler olahraga bolabasket di Sekolah Menegah Kejuruan Negeri 2 Kediri adalah tinggi. Untuk pembahasan bagi tiap-tiap fungsi yang terkait dengan survei manajemen ekstrakurikuler olahraga bolabasket di Sekolah Menegah Kejuruan Negeri 2 Kediri yaitu *planning, organizing, staffing, directing* dan *controlling/evaluating* yang telah dijabarkan diatas

Berdasarkan uraian di atas, terdapat dua fungsi yang memperoleh kategori tinggi, yaitu *directing* dan *controlling/evaluating*. Fungsi *staffing* dan *organizing* memperoleh kategori rendah serta fungsi *planning* yang memperoleh kategori sedang. Sementara itu secara keseluruhan, survei manajemen ekstrakurikuler olahraga bolabasket di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Klaten Jawa Tengah memperoleh kategori tinggi. Dengan demikian, bagi pihak sekolah agar lebih memperbaiki dan meningkatkan manajemen ekstrakurikuler olahraga, yang dapat mempengaruhi prestasi dalam olahraga bagi sekolah tersebut.

Pendekatan penelitian adalah penelitian kualitatif deskriptif, maksudnya prosedur atau cara memecahkan masalah dengan memaparkan obyek yang diteliti (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain – lain) berdasarkan fakta – fakta aktual pada saat sekarang. Dimana peneliti ingin mengetahui survei manajemen pembinaan ekstrakurikuler bolabsket SMK Negeri 2 Kediri.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

   Menurut Sugiyono (2008: 137) wawancara sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit/ kecil. Wawancara dibagi menjadi 2 macam, yaitu:

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan – pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 231) dokumentasi adalah mencari data atau mengenai variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Adapun dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini arsip – arsip yang diperoleh, gambar kegiatan pengumpulan data, dan gambar proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Data yang dikumpulkan menggunakan wawancara. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dalam bentuk pernyataan-pernyataan. Untuk memperudah dalam membuat pernyataan disusunlah kisi-kisi berdasarkan indikator yang ada. Menurut Suharsimi Arikunto (2005: 177) ada tiga langkah dalam penyusunan instrumen yaitu mendefinisikan konstrak, menyidik fungsi, dan menyusun butir.

III. HASIL DAN KESIMPUAN

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh survei manajemen ekstrakurikuler olahraga bolabasket di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kediri Secara rinci dapat dipaparkan tiap fungsinya, pada fungsi *planning* masuk dalam kategori sedang sebesar 40%, *organizing* masuk dalam kategori rendah sebesar 53,3%, staffing masuk dalam kategori rendah sebesar 40%, *directing* masuk dalam kategori tinggi sebesar 46,7% dan *controlling/evaluating* juga masuk dalam kategori tinggi sebesar 40%. Secara keseluruhan dapat ditarik hasilnya bahwa survei manajemen ekstrakurikuler olahraga bolabasket di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kediri masuk dalam kategori tinggi sebesar 33,4%.

DAFTAR PUSTAKA

Agung Sunarno dan Syaifullah. (2011). Metode Penelitian Keolahragaan.Surakarta: Yuma Pustaka.

Agus Suryobroto. (2005). Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani.Yogyakarta: Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FIK UNY.

Anas Sudijono. (2011). Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

_____. (2008). Pengantar Statistic Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Asep Herry Hermawan. (2013). Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta : Universitas Terbuka

Burhanudin. (1994). Analisis administrasi manajemen dan kepemimpinan pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara Daft, R. L. (1991). Managemennt. Chicago:The Dryden Press

Depdiknas. (2004). Pedoman Manajemen Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah,

Sudarwan Danim. (2002). Inovasi Pendidikan, Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan. Bandung; Pustaka Setia

Sugiono. (2002). Statistic Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

_____. (2008). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,

Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta

_____. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,

Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta Suharsimi Arikunto. (2002). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. (2005). Metodologi Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta

_____.(1998). Prosedur Penelitian Praktek IV. Jakarta. Bina Aksara

Sutrisno Hadi. (1991). Analisis Butir untuk Instrumen, Angket, Tes, dan Skala Nilai dengan Basica. Yogyakarta: Andi Offset.